# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

“Kemajuan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah menjadi salah satu ciri khas era globalisasi saat ini. Fenomena ini mendorong kita untuk selalu berada dalam aliran perkembangan tersebut. Teknologi informasi kini memegang peranan sentral dalam hampir setiap aspek kehidupan, baik di sektor swasta maupun publik. Penggunaan teknologi sebagai alat pendukung dalam menjalankan berbagai aktivitas kerja menjadi suatu keharusan untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan tepat guna”. (Trisakti & Pratama Indra, 2020)

Tren penggunaan aplikasi penjualan dan promosi produk melalui internet sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Aplikasi berbasis web telah membuka peluang bagi para pemilik usaha untuk mempromosikan produk dan layanan mereka dengan lebih efisien dan terjangkau.

Media – media *online* seperti *website* memegang peranan penting dalam memfasilitasi berbagai kegiatan, termasuk di dalamnya adalah periklanan dan promosi. Meskipun masih ada sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami potensi penuh dari penggunaan media elektronik ini, namun kebutuhan akan promosi dan pemasaran bisnis mendorong penggunaannya secara luas. *Website* menjadi wadah yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

“PKBI, atau Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia, merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat yang berperan penting dalam menggalakkan gerakan Keluarga Berencana di Indonesia. Dalam lima dekade terakhir, PKBI telah berhasil memperluas cakupan kehadirannya di 26 Provinsi dan mencakup 249 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia, termasuk di dalamnya adalah daerah Kepulauan Riau”.(pkbi.or.id, 2023)

Dalam upaya mewujudkan visi dan misinya di tingkat daerah, PKBI Kepulauan Riau merumuskan konsep "Sembangin", yang memiliki makna luas dan signifikan dalam konteks Kepulauan Riau. Konsep ini kemudian dijabarkan menjadi singkatan dari Sehat, Mandiri, Berencana, Tanggung Jawab, dan Iklusif, serta diintegrasikan ke dalam rencana strategis daerah.

Sebagai bagian dari strategi promosi dan branding, konsep "Sembangin" diangkat menjadi sebuah brand *platform* yang diberi nama "Sembangin Metawork". Langkah ini diambil karena banyaknya *platform* yang tersedia di PKBI Daerah Kepulauan Riau yang juga dimanfaatkan oleh PKBI di daerah lainnya.

Menurut Direktur Eksekutif Daerah Kepulauan Riau yaitu Bapak Ahmad Syahroni, S.Pd dalam wawancaranya menjelaskan bahwa “diperlukannya pembuatan *website* ini karena belum ada platform website yang dapat menjelaskan secara menyeluruh tentang perangkat, dan infrastruktur digital yang telah dikembangkan, maupun layanan yang ada di PKBI Daerah Kepulauan Riau, padahal yang menggunakannya tidak hanya di PKBI Daerah Kepualauan Riau saja namun sudah digunakan oleh PKBI Daerah lain juga. Serta yang mengetahui perangkat dan infrastruktur digital hanya Direktur Eksekutif Daerah saja, bahkan staf belum mengenali tentang perangkat dan infrastruktur digital yang dimiliki. Sehingga, perlu diberitahu kepada publik bahwa PKBI Daerah Kepulauan Riau ini mempunyai perangkat dan infrastruktur digital serta layanannya dan telah digunakan oleh pengguna di daerah lain juga”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil inisiatif untuk merancang sebuah aplikasi berbasis website yang bertujuan untuk mempromosikan produk, layanan, dan jasa terkait, melalui sebuah penelitian yang diusung dalam karya tulisnya yang berjudul APLIKASI SEMBANGIN METAWORK BERBASIS WEBSITE PADA PKBI DAERAH KEPULAUAN RIAU. Dengan demikian, diharapkan aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung upaya promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh PKBI di daerah tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam pembahasan kali ini adalah :

1. Belum ada *website* yang menjelaskan secara *detail* tentang produk dan layanan yang dikembangkan oleh PKBI Daerah Kepulauan Riau
2. Belum ada *website* untuk sarana promosi tentang produk dan layanan yang telah dikembangkan oleh PKBI Daerah Kepulauan Riau kepada komunitas lain

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam pembahasan ini, maka

dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah – masalah yang ingin dipecahkan. Pembahasan ini menitikberatkan pada:

1. *Website* yang menginformasikan secara *detail* tentang produk dan layanan di PKBI Daerah Kepulauan Riau
2. Menghasilkan dokumen PDF *invoice* pembayaran sebagai *output*, namun tidak melibatkan proses transaksi keuangan di dalam website tersebut
3. Website ini hanya untuk sarana promosi serta penjualan produk dan layanan di PKBI Daerah Kepualuan Riau dan tidak melibatkan pelaporan untuk instansi atau Lembaga

## **1.4 Tujuan**

Kerja Praktek ini memiliki beberapa tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan

khusus, anatara lain sebagai berikut:

1. Tujuan umum :

Menghadirkan website ini dengan tujuan efektivitas memperkenalkan

produk dan layanan yang ada di PKBI Daerah Kepulauan Riau kepada banyak komunitas.

1. Tujuan khusus :
2. Dapat merancang dan membangun sebuah *website* yang dapat menginformasikan dan mempromosikan produk dan layanan yang ada di PKBI Daerah Kepulauan Riau
3. Dapat merancang dan membangun sebuah *website* untuk diketahui lebih banyak komunitas

## **1.5 Metodologi Kerja Praktek**

Adapun metode penelitian yang digunakan untuk menyelesai beberapa permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

“Metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan atau Keputusan”. (Makbul, 2021)

Maka penulis menggunakan teknik yang umum dalam kerja praktek ini, yaitu:

1. Observasi, peneliti mengamati secara langsung dengan cara turun lapangan ke kantor PKBI Daerah Kepulauan Riau.
2. Wawancara, untuk memperkuat data observasi dilapangan, peneliti melakukan wawancara dengan Direktur Eksekutif Daerah Kepulauan Riau yaitu, bapak Ahmad Syahroni, S.Pd terkait sejarah PKBI, sejarah sembangin, SOP system yang akan dibangun, serta fitur dan field yang dibutuhkan dalam aplikasi yang ingin dibangun.
3. Studi Kepustakaan, peniliti juga melakukan pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari buku – buku, jurnal, skripsi, thesis, internet, ataupun refrensi lainnya yang berhubungan dengan topik serta permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

### **1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem**

Metode Agile adalah serangkaian metode pengembangan perangkat

lunak yang didasarkan pada prinsip – prinsip yang sama, bertujuan untuk menghasilkan sistem atau perangkat lunak dalam jangka waktu yang relatif pendek. Metode ini merupakan bagian dari metodologi pengembangan perangkat lunak yang fokus pada fleksibilitas, kecepatan, dan kewaspadaan. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, pendekatan agile menekankan interaksi tim atau individu secara intensif dalam seluruh proses, dengan perangkat lunak dianggap sebagai dokumentasi yang lengkap. Kolaborasi yang erat dengan klien diutamakan daripada mengikuti kontrak yang kaku, dan responsibilitas yang cepat dianggap lebih vital dibandingkan dengan mengikuti rencana yang telah ditetapkan.

**A diagram of a software development process

Description automatically generated**

Gambar 1.1 Tahapan Agile

Sumber: www.binaracademy.com

Tahapan Agile:

1. Perencanaan, pada tahap ini pengembang dan klien membuat rencana tentang kebutuhan dari perangkat lunak yang akan dibuat.
2. Desain, pada tahap ini pengembang akan mendesain perangkat lunak yang telah direncanakan bersama klien.
3. Implementasi, bagian dari proses dimana programmer melakukan pengkodean perangkat lunak.
4. Tes perangkat lunak, disini perangkat lunak yang telah dibuat di tes kualitas agar bug yang ditemukan bisa segera diperbaiki dan kualitas perangkat lunak terjaga.
5. *Deployment*, yaitu proses yang dilakukan oleh penjamin kualitas untuk menguji kualitas sistem. Setelah sistem memenuhi syarat maka perangkat lunak siap dideployment.
6. *Review*, ini adalah langkah terakhir untuk melakukan peninjauan kepada klien, jika klien menyetujui sistem akan dirilis.

**1.6 Waktu, Tempat, dan Perencanaan Jadwal**

1. Waktu dan Tempat

* Waktu: kerja praktek ini telah dan akan dilaksanakan pada 19 December 2023 - 22 Maret 2024.
* Tempat: Kantor PKBI Daerah Kepulauan Riau, Kampung Simpangan Jalan Kakak Tua 2 RT 001/001 Desa Toapaya Selatan km. 16, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.

1. Perencanaan Jadwal

| **No** | **Kegiatan** | **Pelaksanaan** | | | | | | | | | | | |  | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Desember** | | | | **Januari** | | | | **Februari** | | | | **Maret** | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** |
| **1** | **Wawancara** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | **Observasi** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | **Observasi Lanjutan** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | **Pembuatan Mock-Up** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | **Perancangan Sistem** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | **Pembuatan Aplikasi** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |